

**PENGUNAAN METODE DU PONT DALAM  
MENGANALISIS PERKEMBANGAN PROFIT MARGIN,  
TATO, ROA, FLM DAN ROE PADA PT INDOFARMA TBK  
PERIODE 2019 – 2022**

*Latihan*



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Manajemen

Oleh:  
**Revito Ebenezer Manullang**  
6032001241

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
Terakreditasi oleh Lamemba No. 720/DE/A.5/AR. 10/IX/2024  
Bandung  
2024

**USE OF DU PONT METHODS IN ANALYZING THE  
DEVELOPMENT OF PROFIT MARGIN, TATO, ROA,  
FLM AND ROE AT PT. INDOFARMA TBK PERIOD  
2019 - 2022**

*Rehman*



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Management

Oleh:  
**Revito Ebenezer Manullang**  
6032001241

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**  
**FACULTY OF ECONOMICS**  
**PROGRAM IN MANAGEMENT**  
Accredited by LAMEMBA No. 720/DE/A.5/AR.10/IX/2023  
**BANDUNG**  
2024

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN**



**PENGUNAAN METODE DU PONT DALAM MENGANALISIS  
PERKEMBANGAN PROFIT MARGIN, TATO, ROA, FLM, DAN ROE  
PT. INDOFARMA Tbk PERIODE 2019-2022**

Oleh:

Revito Ebenezer Manullang

6032001241

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Juli 2024

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Katlea Fitriani".

Katlea Fitriani, ST., MSM., CIPM.

Dosen Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Catharina Tan Lian Soei".

Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Revito Ebenezer Manullang  
Tempat, tanggal lahir : Jombang, 28 Mei 2002  
NPM : 6032001241  
Program studi : Manajemen  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Penggunaan Metode Du Pont Dalam Menganalisis Perkembangan Profit Margin, TATO, ROA, FLM, dan ROE Pada PT Indofarma Tbk Periode 2019 - 2022**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :  
Ibu Catharina Tan Lian Soei Dra., M.M.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, 30 Juli 2024

Dinyatakan tanggal : 30 Juli 2024

Pembuat pernyataan : Revito Ebenezer  
Manullang



(Revito E. M.)

## ABSTRAK

Industri Farmasi adalah industri yang mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah dan berperan penting dalam mendorong roda perekonomian di Indonesia. Pada tahun 2020 dan 2021 Industri Farmasi mengalami pertumbuhan penjualan yang signifikan, pertumbuhan ini diakibatkan oleh terjadinya Pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan pertumbuhan penjualan pada produk farmasi. Pada tahun 2021 Holding BUMN Farmasi Bio Farma Group mendapat penugasan dari Pemerintah untuk melakukan penelitian dan penjualan Vaksin Covid-19 di Indonesia. Penugasan yang diberikan membuat perusahaan dalam Holding Farmasi Bio Farma Group mengalami peningkatan penjualan dan mencatatkan peningkatan laba yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, meskipun demikian peningkatan laba tidak terjadi kepada PT Indofarma Tbk yang terus mencatatkan laba yang buruk. PT Indofarma Tbk juga terus menggunakan utang untuk mendapatkan aset yang dimiliki. Oleh sebab itu perlunya dilakukan perhitungan Metode Du Pont untuk mengetahui penyebab inefisiensi, efektivitas, dan struktur modal pada PT Indofarma Tbk periode 2019-2022.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif dengan menggunakan jenis data Kuantitatif dan Kualitatif. Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan, laporan keuangan, dan berita terkait PT Indofarma Tbk 2019-2022, dengan Teknik pengumpulan data menggunakan Studi Kepustakaan.

Pada analisis Du Pont yang dilakukan PT Indofarma Tbk memiliki rasio NPM yang buruk dan terus menurun setiap tahunnya. Rasio TATO PT Indofarma Tbk berfluktuasi, namun hal tersebut tidak efektif dikarenakan perusahaan memiliki aset yang didominasi oleh piutang yang tidak tertagih, persediaan yang besar namun tidak sebanding dengan penjualan yang dimiliki, dan kas yang didapatkan melalui SHL kepada PT Bio Farma. Rasio FLM PT Indofarma Tbk berfluktuasi dan menunjukkan bahwa perusahaan terus menggunakan utang untuk meningkatkan aset yang dimiliki. Rasio ROA dan ROE PT Indofarma Tbk terus memburuk setiap tahunnya dan berada pada kondisi negatif pada tahun 2021 dan 2022.

Kata Kunci: Analisis Du Pont, Industri Farmasi, PT Indofarma Tbk

## **ABSTRACT**

*The Pharmaceutical Industry is an industry that receives special attention from the government and plays an important role in driving the economy in Indonesia. In 2020 and 2021 the Pharmaceutical Industry experienced significant sales growth, this growth was caused by the Covid-19 Pandemic which caused sales growth in pharmaceutical products. In 2021, the Bio Farma Group Pharmaceutical SOE Holding received an assignment from the Government to conduct research and sales of the Covid-19 Vaccine in Indonesia. The assignment given made companies in the Bio Farma Group Pharmaceutical Holding experience an increase in sales and recorded a significant increase in profits compared to previous years, however, the increase in profits did not occur to PT Indofarma Tbk which continued to record poor profits. PT Indofarma Tbk also continues to use debt to obtain its assets. Therefore, it is necessary to calculate the Du Pont Method to determine the causes of inefficiency, effectiveness, and capital structure at PT Indofarma Tbk for the 2019-2022 period.*

*The method used in this research is a descriptive method using quantitative and qualitative data types. The data sources used in this research are the company's annual report, financial reports and news related to PT Indofarma Tbk 2019-2022, with data collection techniques using literature study.*

*In the Du Pont analysis carried out by PT Indofarma Tbk, the NPM ratio is poor and continues to decline every year. PT Indofarma Tbk's TATO ratio fluctuates, but this is not effective because the company has assets that are dominated by uncollectible receivables, large inventories that are not commensurate with sales, and cash obtained through SHL to PT Bio Farma. PT Indofarma Tbk's FLM ratio fluctuates and shows that the company continues to use debt to increase its assets. PT Indofarma Tbk's ROA and ROE ratios continue to worsen every year and are in negative condition in 2021 and 2022.*

*Keywords: Du Pont Analysis, pharmaceutical industry, PT Indofarma Tbk*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang selalu menyertai penulis dari awal hingga akhir dan selalu memampukan penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Metode Du Pont Dalam Menganalisis Perkembangan Profit Margin, TATO, ROA, FLM dan ROE Pada PT Indofarma Tbk Periode 2019 - 2022” dengan baik sehingga dapat memenuhi salah satu syarat kelulusan pendidikan sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis telah menerima banyak dukungan, motivasi, bantuan, dan masukan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk berterima kasih kepada mereka dikasihi, yaitu kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai penulis dari awal perkuliahan hingga akhir, Tuhan yang selalu memampukan penulis melewati semua pergumulan dan semua rasa takut penulis. Kalau dulu ditolong sama Tuhan, hari ini, dan seterusnya akan selalu ditolong.
2. Papi dan Mami yang selalu mendukung penulis di setiap halnya. Meskipun penulis terkadang suka keras kepala, namun penulis mencintai dan menyayangi kalian.
3. Kakak bos, Wawang bawel, ka gina pacis, ka ica, athen, dan hiko selaku kakak dan adik penulis. Terima kasih karena selalu memberikan masukan bagi penulis untuk mengerjakan penelitian dan mensupport kapanpun dibutuhkan.
4. Shanti, Kezia, Josua, Uli, Evan, dan Ela selaku saudara dari penulis yang selalu memberikan support setiap waktunya.
5. Opung cewek, tante iren, tante diana, tante ati, uda bas, nanguda, tulang kiki, dan nangtulang wina selaku nenek, tante, dan om penulis yang selalu mendoakan keberhasilan penulis
6. Ibu Catharina Tan Lian Soei selaku dosen pembimbing yang baik. Terima kasih untuk setiap ajaran dan bimbingannya, terima kasih karena sudah mengajarkan penulis untuk terus rendah hati dalam menjalani kehidupan,

dan terima kasih telah menyadarkan penulis ketika penulis berbangga diri atas pujian yang didapatkan. “Yang terburu-buru itu tidak baik”, “lakukan semuanya dengan sebaik mungkin dan jangan kejar pujian dari orang”, terima kasih bu Tan.

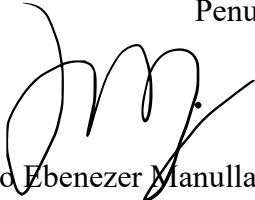
7. Ibu Katlea Fitriani selaku dosen wali penulis yang selalu ada ketika penulis membutuhkan
8. Ketiga kakak rohani penulis Jeanever Louhenapessy, Naomy Yosephine, dan Sylvia Christina Laihad yang selalu mau mendengarkan keluh kesah dan OVT penulis setiap malam dan mengingatkan penulis bahwa Tuhan berdaulat atas apapun yang terjadi
9. Hagi Geraldi dan Jeremia Steve Maramis selaku sahabat penulis sejak SMA yang slalu memberikan support dan menemani kapanpun penulis membutuhkan.
10. Lingling A.K.A Michelle Hambali selaku sahabat wanita pertama penulis di UNPAR. Terima kasih karena selalu ada untuk penulis dan memberikan afirmasi yang positif untuk penulis, terima kasih sudah mau mendengarkan segala OVT penulis yang tidak pernah kenal waktu, dan terima kasih sudah menjadi orang yang paling penulis percaya di bandung. Once again thankyou so much,ling.
11. Bonifacius dan Momo A.K.A Ananda Sandhika sekaligus dua sahabat penulis yang selalu ada dan memberikan support ataupun nasihat kepada penulis.
12. Rezy Ardava, Budiman Kukuh, Darmawan Samudro, dan William Anggriawan selaku sahabat penulis yang selalu ada untuk bermain,berkuliner, dan mau membantu kapanpun dibutuhkan.
13. Fizzle A.K.A Filia Maria Eunike Suwu selaku sahabat wanita kedua penulis di UNPAR. Orang yang selalu ada ketika penulis lapar dan mau untuk selalu direpotkan untuk mendengarkan keluh kesah dan ketakutan penulis tanpa kenal waktu.
14. Seseorang yang menjadi cinta pertama penulis, yaitu Vania Yolanda Siahaan. Terima kasih karena sudah mengajarkan banyak hal secara tidak langsung kepada penulis, terima kasih telah mengajarkan secara tidak



langsung kepada penulis bagaimana cara untuk memiliki iman terhadap sesuatu, dan terima kasih juga telah mengajarkan penulis bagaimana cara “berserah” kepada Tuhan dan mampu untuk mengatakan “Sekalipun mata ini tidak akan melihat apa yang mulut ini doakan, namun Tuhan tetaplah Tuhan yang baik”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang diakibatkan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Dengan itu penulis berharap agar pembaca dapat memberikan kritik dan saran terkait penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya dalam menganalisis perusahaan pada industri Farmasi.

Penulis



Revito Ebenezer Manullang

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>I</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>II</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>III</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>5</b>
1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN .....	5
1.2 RUMUSAN MASALAH PENELITIAN.....	9
1.3 TUJUAN PENELITIAN .....	10
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	10
1.5 KERANGKA PEMIKIRAN.....	11
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
2.1 MANAJEMEN KEUANGAN .....	14
2.1.1 Fungsi Manajemen Keuangan.....	14
2.2 LAPORAN KEUANGAN .....	15
2.2.1 Pihak yang Memerlukan Laporan Keuangan.....	16
2.2.2 Keterbatasan Laporan Keuangan .....	17
2.3 METODE DU PONT.....	18
2.4 PENELITIAN TERDAHULU .....	21
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
3.1 METODE PENELITIAN .....	23
3.2 JENIS DAN SUMBER DATA .....	23
3.3 TEKNIK PENGUMPULAN DATA .....	23
3.4 ALUR PENELITIAN .....	24
3.5 OBJEK PENELITIAN.....	24
3.5.1 Profil Perusahaan .....	24
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
4.1 GAMBARAN PERKEMBANGAN PENJUALAN PT INDOFARMA TBK .....	29
4.2 METODE DU PONT PT INDOFARMA TBK .....	34
4.2.1 Analisis Net Profit Margin (NPM).....	35
4.2.2 Analisis Total Asset Turnover (TATO).....	37
4.2.3 Analisis Return on Asset (ROA).....	39
4.2.4 Analisis Financial Leverage Multiplier (FLM).....	42
4.2.3 Analisis Return on Equity (ROE) .....	45

4.2.4 Hasil Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Du Pont.....	47
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>48</b>
5.1 KESIMPULAN .....	48
5.2 SARAN.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>
LAMPIRAN 1 NERACA PT INDOFARMA TBK 2019 .....	53
LAMPIRAN 2 LABA RUGI PT INDOFARMA TBK 2019.....	56
LAMPIRAN 3 NERACA PT INDOFARMA TBK 2020 .....	57
LAMPIRAN 4 LABA RUGI PT INDOFARMA TBK 2020.....	60
LAMPIRAN 5 NERACA PT INDOFARMA TBK 2021 .....	61
LAMPIRAN 7 LABA RUGI PT INDOFARMA TBK 2021 .....	64
LAMPIRAN 8 NERACA PT INDOFARMA TBK 2022 .....	65
LAMPIRAN 9 LABA RUGI PT INDOFARMA TBK 2022.....	68
LAMPIRAN 10 .....	69
RIWAYAT HIDUP .....	69

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Net Sales dan Net Income (Loss) BUMN Farmasi Periode 2019 - 2022.....	7
Tabel 1.2 Data Net Sales, Net Income (Loss), Total Asset PT Indofarma Tbk 2019 – 2022.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 1.1 Data Penjualan Segmen Lokal PT Indofarma Tbk 2019-2022.....	30
Tabel 2.2 Data Penjualan Segmen Ekspor PT Indofarma Tbk 2019-2022.....	31
Tabel 3.3 Data Total Penjualan PT Indofarma Tbk 2019-2022.....	33
Tabel 4.4 Rasio Net Profit Margin (NPM) PT Indofarma Tbk 2019 – 2022.....	35
Tabel 4.5 Rasio Total Asset Turnover (TATO) PT Indofarma Tbk 2019 – 2022 .	37
Tabel 4.6 Rasio Return on Asset (ROA) PT Indofarma Tbk 2019 - 2022.....	39
Tabel 4.7 Sumber Pendanaan Total Aset PT Indofarma Tbk Periode 2019-2022	42
Tabel 4.8 Rasio Financial Leverage Multiplier (FLM) PT Indofarma Tbk 2019 – 2022.....	42
Tabel 4.9 Rasio Return on Equity (ROE) PT Indofarma Tbk 2019 - 2022 .....	45
Tabel 4.10 Perbandingan Komponen Metode Du Pont PT Indofarma Tbk periode 2019 - 2022 .....	47

## DAFTAR GAMBAR

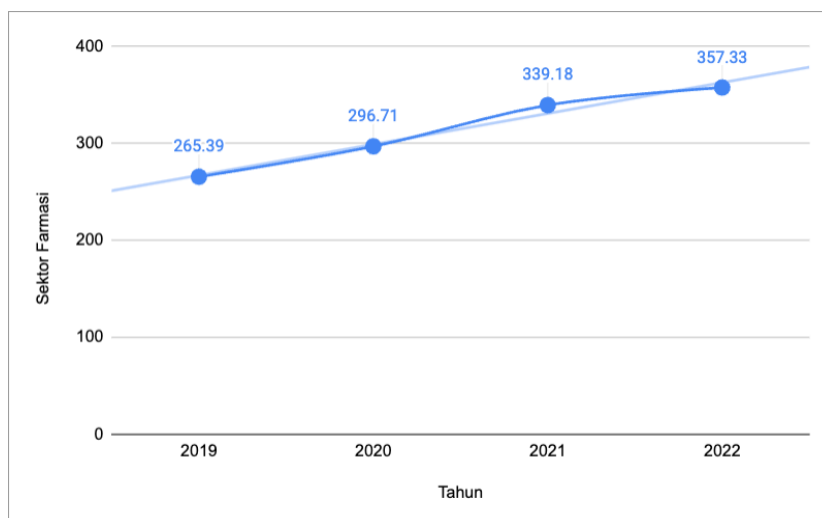
Gambar 1.1 Data Pertumbuhan Penjualan Industri Farmasi di Indonesia .....	5
Gambar 1.2 Rasio Debt to Asset (DAR) PT Indofarma Tbk periode 2019-2022...	8
Gambar 2.1 Bagan Analisis Metode Du Pont .....	20
Gambar 3.1 Logo PT Indofarma Tbk.....	25
Gambar 3.2 Holding BUMN Farmasi Bio Farma Group.....	26
Gambar 3.3 Bagan Perusahaan PT Indofarma Tbk.....	27
Gambar 4.1 Trend <i>Rasio Net Profit Margin</i> (NPM) PT Indofarma Tbk 2019 - 2022.....	35
Gambar 4.2 Trend Rasio TATO PT Indofarma Tbk 2019 - 2022 .....	37
Gambar 3.3 Trend Rasio ROA PT Indofarma Tbk 2019 - 2022.....	40
Gambar 4.4 Trend Rasio FLM Indofarma Tbk 2019 - 2022.....	43
Gambar 4.5 Trend Rasio ROE PT Indofarma Tbk 2019 - 2022 .....	45

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Industri Farmasi adalah sebuah industri yang berfokus terhadap kegiatan penelitian, pengembangan, produksi, dan obat-obatan. Produk yang dihasilkan oleh industri ini dapat berupa alat kesehatan, obat generik, dan obat bermerek. Industri Farmasi merupakan salah satu industri yang berperan besar terhadap penggerak perekonomian di Indonesia. Pemerintah melihat industri ini sebagai industri yang memerlukan perhatian khusus, sehingga pemerintah menerbitkan PERMENKES No. 17 Tahun 2017 tentang Rencana Aksi Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan. Selain itu pemerintah juga memberikan Super Tax Deduction yang diatur dalam PMK No. 153/PMK.010/2020, di mana pemerintah memberikan pengurangan penghasilan bruto hingga 300% dari biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Selama tahun 2019 - 2022 Industri Farmasi mempunyai rata-rata kontribusi sebesar 10,72% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Non-Migas dan memiliki rata-rata pertumbuhan sebesar 10,49% (Kementrian Perdagangan Republik Indonesia, 2023)

**Gambar 1.1** Data Pertumbuhan Penjualan Industri Farmasi di Indonesia



Sumber: Data Kementerian Perindustrian 2022 yang diolah penulis

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa Industri Farmasi pada tahun 2019 mengalami peningkatan penjualan sebesar 6,7% dibandingkan tahun 2018. Peningkatan penjualan pada tahun 2019 disebabkan merebaknya penyakit seperti Polio, Cacar Monyet, Hepatitis A, dan Campak (CNN Indonesia, 2019). Pada tahun 2020 Industri Farmasi mengalami peningkatan penjualan yang signifikan sebesar 11,80% dibandingkan tahun 2019. Peningkatan penjualan pada tahun 2020 disebabkan terjadinya pandemi Covid-19 sehingga membuat masyarakat membeli obat, vitamin, Alat Perlindungan Diri (APD) dan Alat tes kesehatan *Polymerase Chain Reaction* (PCR). Tahun 2021 Industri Farmasi kembali mengalami pertumbuhan pada penjualan yang dimilikinya dengan persentase sebesar 14,31% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan penjualan pada tahun 2021 masih disebabkan oleh terjadinya pandemi Covid-19, namun pada tahun 2021 peningkatan penjualan disebabkan karena dilakukannya vaksinasi kepada masyarakat yang bertujuan merangsang kekebalan tubuh, mengurangi risiko penularan, mengurangi dampak berat dari Covid-19 dan mencapai *herd immunity*. Di tahun 2022 Industri Farmasi mengalami peningkatan penjualan sebesar 5,35% dibandingkan 2021. Persentase peningkatan penjualan pada Industri Farmasi tidak sebesar 2020 dan 2021, hal ini dikarenakan Indonesia yang sudah memasuki tahap endemi sehingga konsumsi masyarakat terhadap obat, vitamin, APD, PCR, dan Vaksin berkurang.

Dari kasus pandemi Covid-19, Perusahaan BUMN pada sektor Farmasi adalah perusahaan yang sangat diuntungkan, karena adanya pengembangan vaksin Covid-19 yang digalang oleh pemerintah dan dilakukan oleh perusahaan yang tergabung dalam Holding BUMN Farmasi yaitu Bio Farma Group. Pengembangan dan pemasaran vaksin Covid-19 melibatkan PT Indofarma Tbk dan PT Kimia Farma Tbk sebagai anak dari induk Holding Farmasi yaitu Bio (Safrezi Fitra, 2020) Pada dasarnya, industri farmasi itu dibagi menjadi 2 bagian yaitu perusahaan milik negara (BUMN) dan juga perusahaan milik swasta. Pada saat terjadinya pandemi Covid-19 perusahaan BUMN Farmasi mendominasi penjualan produk terkait Covid-19, dimana dari 3 perusahaan yang menawarkan

obat tersebut hanya ada 1 perusahaan milik swasta (Barratut Taqiyyah Rafie, 2020).

**Tabel 1.1 Data Net Sales dan Net Income (Loss) BUMN Farmasi Periode 2019 - 2022**

(Dalam Jutaan Rupiah)

	2019			2020			2021			2022		
	BF	KAEF	INAF	BF	KAEF	INAF	BF	KAEF	INAF	BF	KAEF	INAF
<b>Net sales</b>	2,542,592	9,400,535	1,359,175	2,790,042	10,006,173	1,715,587	30,320,453	12,857,626	2,901,986	11,026,026	9,606,145	1,144,108
<b>Net Income (Loss)</b>	355,940	15,890	7,961	355,166	20,425	30	1,916,574	289,888	-37,571	1,010,646	-109,782	-428,487

Sumber: Laporan Laba (Rugi) BUMN Farmasi Periode 2019 - 2022 yang diolah penulis

Dari tabel 1.1 dapat kita lihat, bahwa hak istimewa yang dimiliki oleh perusahaan BUMN Farmasi berhasil membuat 3 perusahaan tersebut meningkatkan penjualan yang dimiliki. Namun pada laba yang dimiliki ternyata masih ada perusahaan yang mencatatkan penurunan pada laba yang dimiliki setiap tahunnya bahkan sampai mencatatkan laba negatif, yaitu PT Indofarma Tbk. Meskipun mengalami kenaikan pada penjualan, namun hal tersebut tidak selaras dengan laba bersih yang dicatatkan oleh perusahaan. Terbukti, perusahaan ini tidak mampu melakukan efisiensi pada biaya yang dikeluarkan.

**Tabel 1.2 Data Net Sales, Net Income (Loss), Total Asset PT Indofarma Tbk 2019 – 2022**

(Dalam Jutaan Rupiah)

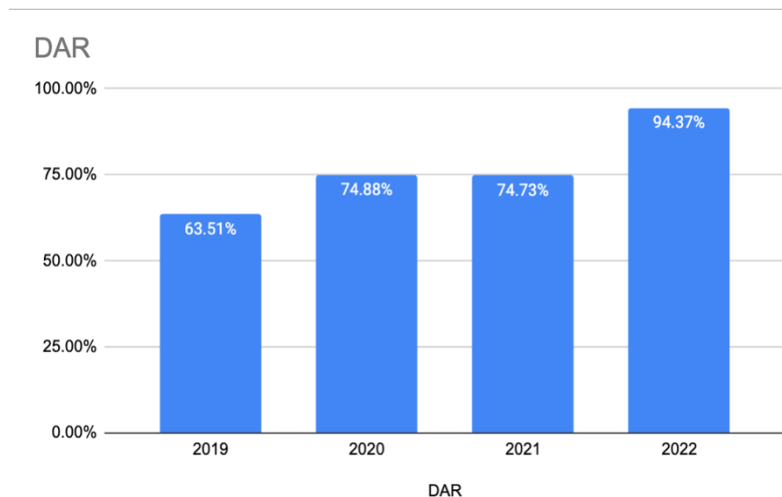
	2019	2020	2021	2022
<b>Net sales</b>	1,359,175	1,715,587	2,901,986	1,144,108
<b>Net Income (Loss)</b>	7,961	30	-37,571	-428,487
<b>Total Asset</b>	1,383,935	1,713,333	2,011,878	1,533,998

Sumber: Laporan Laba (Rugi) PT Indofarma Tbk periode 2017 - 2022 yang diolah penulis



Dari tabel 1.2 terlihat bahwa PT Indofarma Tbk terus mengalami peningkatan pada penjualan dan aset yang dimiliki sejak tahun 2019 - 2021 dan mengalami penurunan penjualan dan aset pada tahun 2022. Meskipun mengalami kenaikan pada penjualan dan aset yang dimiliki namun perusahaan terus mengalami penurunan pada labanya dan mencatatkan laba negatif pada tahun 2021 dan 2022. Oleh sebab itu, dengan dilakukannya perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) dapat diketahui profitabilitas, efisiensi, dan efektivitas pada penggunaan aset perusahaan yang akan terlihat pada *Return on Asset* (ROA).

**Gambar 1.2 Rasio Debt to Asset (DAR) PT Indofarma Tbk periode 2019-2022**



Sumber: *Rasio Debt to Asset* (DAR) yang diolah Penulis

Pada Gambar 1.2 diketahui bahwa peningkatan aset pada PT Indofarma Tbk dibiayai oleh utang perusahaan. Hal ini terlihat dari *rasio Debt to Asset* (DAR) yang dimiliki oleh PT. Indofarma Tbk terus meningkat setiap tahunnya sampai dengan 94.37% pada tahun 2022. Dengan laba bersih yang terus menurun setiap tahunnya maka perusahaan akan berpeluang besar terjadinya *Technical Insolvency* yaitu kondisi dimana perusahaan tidak mampu membayar utang yang dimiliki saat jatuh tempo meskipun memiliki nilai aset diatas nilai utang. Ketidakmampuan perusahaan dalam membayar utang disebabkan karena

perusahaan mencatatkan laba negatif pada tahun 2021 dan 2022 yang membuat perusahaan tidak akan mampu untuk membayar bunga dan cicilan yang jatuh tempo. Hal ini tentunya akan mendorong perusahaan untuk kembali melakukan pinjaman kepada bank untuk membayar utang jatuh tempo yang dimiliki. Hal ini akan menyebabkan perusahaan semakin terpuruk dan akan menyebabkan *Return on Equity* (ROE) yang dimiliki menurun.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukannya analisis mendalam mengenai efisiensi, efektivitas, Struktur modal dan profitabilitas yang dapat terlihat melalui Metode Du Pont. Metode Du Pont adalah suatu metode yang digunakan untuk membantu menemukan penyebab inefisiensi dan efektivitas penggunaan aset serta pengaruh banyaknya pinjaman terhadap ROE. Oleh karena itu penulis berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penggunaan Metode Du Pont Dalam Menganalisis Perkembangan Profit Margin, TATO, ROA, FLM, dan ROE Pada PT Indofarma Tbk Periode 2019 - 2022”**.

## **1.2 Rumusan masalah penelitian**

1. Bagaimana perkembangan penjualan PT Indofarma Tbk periode 2019 - 2022?
2. Bagaimana perkembangan NPM PT Indofarma Tbk pada tahun 2019 - 2022?
3. Bagaimana perkembangan TATO PT Indofarma Tbk pada tahun 2019 - 2022?
4. Bagaimana perkembangan ROA PT Indofarma Tbk pada tahun 2019 - 2022?
5. Bagaimana perkembangan FLM *PT Indofarma Tbk pada tahun 2019 - 2022?*
6. Bagaimana perkembangan ROE PT Indofarma Tbk pada tahun 2019 - 2022?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui perkembangan penjualan PT Indofarma Tbk periode 2019 – 2022
2. Mengetahui perkembangan NPM PT Indofarma Tbk pada periode 2019 - 2022.
3. Mengetahui perkembangan TATO PT Indofarma Tbk pada periode 2019 - 2022.
4. Mengetahui perkembangan ROA PT Indofarma Tbk pada periode 2019 - 2022.
5. Mengetahui perkembangan FLM PT Indofarma Tbk pada periode 2019 – 2022
6. Mengetahui perkembangan ROE PT Indofarma Tbk pada periode 2019 - 2022.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki tujuan untuk memberikan manfaat bagi beberapa pihak seperti berikut:

1. Perusahaan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengetahui penyebab perubahan kinerja keuangan pada perusahaan..
2. Pembaca  
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bahan bacaan terkait penyebab perubahan kinerja keuangan pada perusahaan.
3. Penulis  
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan penulis untuk memahami dan mendalami terkait penilaian analisis kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada industri farmasi.

## 1.5 Kerangka Pemikiran

Dalam buku *Managerial Finance* Gitman J. Lawrence & Zutter J. Chad (2011a) Gitman mengatakan *“Managerial Finance is concerned with the duties of the financial manager working in a business. Financial Managers administer the financial affairs of all types of business-private and public, large and small, profit seeking and not for profit. They perform such varied tasks as developing a financial plan or budget, extending credit to customers, evaluating proposed largest expenditure, and raising money to fund the firm’s operation.”*. Menurut Besley Scott & Brigham Eugene (2018) mengatakan *“Investors purchase the stock of a corporation because they expect to earn an acceptable return on the money they invest. Because we know investors want to increase their wealth positions as much as possible, all else equal, it follows that managers should behave in a manner that is consistent with enhancing the firm’s value. That’s management primary goals is stakeholder maximization as well as maximizing the value of the firm as measured by the price of the stock prices.”*

Menurut Kasmir (2021) Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Umumnya laporan keuangan dibuat pada setiap kuartalnya untuk kepentingan internal perusahaan. Untuk laporan yang lebih luas dan menyeluruh akan dibuat satu tahun sekali. Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Laporan keuangan dibentuk menggunakan Standar Penilaian Akuntansi (PSAK) sehingga menghasilkan Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Catatan atas Laporan Keuangan, Laporan Arus Kas. Kasmir (2021) mengatakan bahwa Laporan Keuangan ditujukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak, baik pihak dalam perusahaan maupun pihak luar perusahaan. Masing-masing pihak memiliki kepentingan tersendiri dalam melihat laporan keuangan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan adalah Pemilik, Manajemen, Kreditor, Pemerintah, Investor

Setelah membuat laporan keuangan, perusahaan harus melakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Kasmir (2021) Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh

berbagai pihak, perlu dilakukannya analisis laporan keuangan. Analisis terhadap laporan keuangan bertujuan untuk melihat apakah kinerja perusahaan pada periode tertentu sudah mencapai target yang ditetapkan atau tidak, selain itu melalui analisis laporan keuangan kita juga dapat mengetahui penyebab terjadinya perubahan pada setiap posnya dan apa saja yang menjadi kekuatan dan kelemahan bagi perusahaan. Analisis laporan keuangan harus dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode maupun teknik analisis yang tepat. Salah satu metode analisis rasio keuangan adalah Metode Du Pont.

Gitman J. Lawrence & Zutter J. Chad (2016) mengatakan "*Du Pont is used to dissect the firm's financial statement and to assess its financial condition*". Melalui Metode Du Pont akan diketahui efisiensi, profitabilitas, efektivitas, dan struktur modal perusahaan, hal ini dikarenakan Metode Du Pont menganalisis rasio Net Profit Margin (NPM) dikali Total Asset Turnover (TATO) menjadi Return on Asset (ROA), dikali Financial Leverage Multiplier (FLM) menjadi Return on Equity (ROE) pada perusahaan. Berikut adalah rumus dari sistem Du Pont:

a. *Net Profit Margin (NPM)*

Dalam buku Principle of Managerial Finance Gitman J. Lawrence & Zutter J. Chad (2011) mengatakan "*The Net Profit Margin measures the percentage of each sales dollar remaining after all cost and expenses, including interest, taxes, and preferred stock dividend have been deducted*"

b. *Total Asset Turnover (TATO)*

Dalam buku Principle of Managerial Finance Gitman J. Lawrence & Zutter J. Chad (2016) mengatakan "*The Total Asset Turnover (TATO) indicates the efficiency with which the firm uses its asset to generate sales*".

c. *Return on Asset (ROA)*

Dalam buku Principle of Managerial Finance Gitman J. Lawrence & Zutter J. Chad (2016) mengatakan "*The Return on Total Asset (ROA), measure the overall effectiveness of management in generating profits with is available asset*".

d. *Financial Leverage Multiplier (FLM)*

Financial Leverage Multiplier (FLM) adalah sebuah rasio yang bertujuan untuk melihat sumber pendanaan perusahaan dalam membiayai total aset yang dimiliki. Semakin besar rasio FLM menunjukkan bahwa semakin besar aset yang dibiayai oleh utang.

e. *Return on Equity (ROE)*

Dalam buku *Principle of Managerial Finance* Gitman J. Lawrence & Zutter J. Chad (2011) mengatakan “*The Return on Equity (ROE) measures the return earned on the common stockholders investment in the firm*”.